

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia termasuk negara yang terkena pandemi Covid-19. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia segera melakukan penyaluran donasi bagi rakyat terdampak pandemi Covid-19 yaitu Bantuan Sosial. Bantuan sosial adalah kebijakan yang dibentuk oleh pemerintah menjadi bentuk tanggung jawab & bentuk kepedulian pemerintah terhadap rakyat. Dengan adanya Bantuan sosial ini bisa meringankan permasalahan perekonomian rakyat Indonesia dalam pandemi pada saat ini.

Bantuan sosial bukan hanya uang tunai saja. Ada beberapa macam jenis bantuan sosial secara garis besar, seperti sembako, bahan pangan yang dibutuhkan oleh masyarakat terdampak Covid-19 dan lain sebagainya. Kemudian pada perusahaan PLN, ada bantuan penurunan harga pembayaran listrik selama 6 bulan, yang bertujuan untuk meringankan pembayaran Listrik masyarakat Indonesia.

Saat terjadinya penyebaran pandemi Covid-19 dalam tahun 2020 di Negara China, pemerintah Indonesia menyalurkan Bantuan sosial terhadap rakyat semenjak awal mulainya Negara Indonesia terkena pandemi Covid-19. Wabah ini berpengaruh terhadap imbas perekonomian rakyat Indonesia & rakyat yang terdampak pandemi Covid-19.

Banyaknya yang menjadi sasaran akibat terjadinya pandemi

Covid-19. Contohnya saja pada saat terjadinya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Masyarakat tidak boleh keluar dari rumah agar tidak terjadinya penyebaran virus-virus Covid-19 ke masyarakat lainnya. Orang-orang yang bekerja hanya melakukan pekerjaannya dari rumah saja yaitu WFH (Work From House) bekerja dari rumah atau secara Online. Pekerja bekerja dengan jarak jauh dan memakai komunikasi digital agar mengurangi penularan pandemi Covid-19.

Maka dari itu timbul dampak negatif pada masyarakat Indonesia, contohnya perkerja yang bekerja di suatu Perusahaan. Banyak perkerja yang terkena PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) dan begitu juga pada suatu Perusahaan, dampaknya yaitu mengalami banyak kerugian terhadap perusahaan tersebut.

Menurut data Kemnaker RI (2020) “Ditahun 2020 setiap bulan April 2020 pekerja formal maupun informal dirumahkan dan di PHK sebanyak 2.084.593 pekerja. Dan pada tanggal 31 Juli 2020 Kemnaker memberitahu bahwa baik pekerja formal maupun informal yang terkena dampak Covid-19 sekitar 3,5juta pekerja”.

Bantuan inidicairkan pada bulan September 2020 sebanyak Rp600.000,- perbulan dan pencairan dana dilakukan setiap dua bulan sekali. Jadi, pekerja akan menerima BSU dalam satu kali pencairan sebesar Rp1,2 juta yang dikirimkan ke rekening pekerja per individu.

Selain pengaruhnya terhadap perkerja, ada juga yang menjadi sasaran lainnya terjadinya pandemi Covid-19 yaitu pengaruhnya terhadap Pendidikan di Indonesia. Seperti pelajar SD, SMP, SMA dan Mahasiswa.

Pemerintah Indonesia membuat peraturan bagi siswa maupun mahasiswa untuk melakukan belajar-mengajar secara Online. Pembelajaran hanya boleh dilakukan padatempat tinggal masing-masing supayaberkurangnya penyebaran virus Covid-19. Terkadang hal seperti ini bisa berpengaruh terhadap individu pelajar, karena belajar secara online pelajar banyak yang kurang memahami bahkan juga kurang fokus untuk belajar di rumah. Dan pengetahuan mereka lebih stabil dan lebih luas lagi ketika mereka belajar secara tatapmuka.

Contoh sasaran lainnya akibat pandemi Covid-19 yaitu pada Transportasi umumnya. Seperti angkutan umum, ojek online, dan sebagainya mengalami penurunan pendapatan yang drastis juga. Karena masyarakat tidak boleh melakukan aktifitas keluar rumah. Bahkan sampai tidak ada sama sekali pendapatan perkerja ojek online maupun angkutan umum tersebut. Dan itu sudah termasuk dampak negatif akibat pandemiCovid-19.

Covid-19 dikenal sebagai pandemi virus korona yaitu penyakit yang sedang berlangsung saat ini yang disebabkan oleh penularan sindrom pernapasan akut parah antara manusia. Penyakit ini pertama kali terjadi pada Desember 2019 di China dan kesehatan warga adalah menjadi pusat perhatian Internasional Januari hingga Maret 2020.

Banyak elemen kehidupan kita sehari-hari telah berubah sebagai akibat dari epidemi COVID-19. Sebagian besar dari kita mengalami kecemasan dan ketidaknyamanan, yang harus ditangani secara logis agar

kita dapat bertahan hidup dan membantu orang lain bertahan hidup.

Pemerintah langsung bergerak untuk menghadapi kondisi saat ini dan melakukan penanganan yang berdampak pada perekonomian masyarakat, seperti memberikan bansos kepada masyarakat dan memberikan kebijakan masalah keuangan untuk menghadapi Covid-19.

Menurut Ihsanuddin (2020) “Pemberian bansos kepada kalangan masyarakat bukan kegiatan-kegiatan yang baru dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Pada saat adanya bencana pada suatu daerah, dan bahkan merupakan kegiatan rutin yang diberikan kepada masyarakat dengan tingkat kemiskinan sebagai penerimaan bansos”.

Pada awal munculnya pandemi Covid-19 ini, banyak terjadinya perubahan yang muncul dari masyarakat Indonesia. Mulai dari menerapkan pola hidup sehat hingga aktifitas luar yang dilakukan sehari-sehari. Seperti memakai masker, memakai handsanitazer dan mencuci tangan sebelum memulai aktifitas suatu pekerjaan. Dan memakai sarung tangan agar lebih dapat mensterilkan aktifitas-aktifitas yang akan dilakukan.

Menurut Arifin (2020) “bantuk upaya agar mengurangi terjadinya penyebaran virus Covid-19 pemerintah sudah melakukan kebijakan-kebijakan yaitu wabah ini sudah termasuk sebagai bencana nasional dari Keputusan Presiden RI No. 2 Tahun 2020 yang membahas tentang penyebaran Covid-19 ini ditetapkan sebagai bencana non Alam”.

Perekonomian masyarakat sangat terlihat jelas bahwa itu menjadikan dampak serius akibat pandemi Covid-19. Bukan hanya itu

saja, pandemi Covid- 19 juga menjadi salah satu penyebab meningkatnya penganggur umur muda di Indonesia. Berjuta-juta anak muda mengalami pengangguran. Bahkan sebelum terjadinya pandemi Covid-19 banyak juga anak muda kekurangan lowongan pekerjaan, apalagi dengan adanya wabah pandemi Covid-19 sulit untuk membuka lowongan pekerjaan dan terjadinya peningkatan pengangguran pada usiamuda.

Kemendagri mengeluarkan Permendagri No.20 tahun 2020 tentang Penanganan Covid-19. Peraturan tersebut adalah tindak lanjut dari instruksi Presiden yang meminta mendagri dalam rangka mensegerakan penggunaan APBD.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membahas tentang bantuan sosial di Kota Padang, karena daerah Kota Padang termasuk zona merah yang terkena penyebaran Covid-19 dan banyak masyarakat yang terkena dampak wabah Covid-19 tersebut. Dan mengangkat sebuah judul **“Prosedur Penganggaran dan Pencairan Bantuan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 di Kota Padang”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis-jenis Bantuan Sosial yang diterima oleh masyarakat terdampak Covid-19 di KotaPadang?
2. Berapa jumlah dana Bantuan Sosial yang diterima masyarakat terdampak pandemi Covid-19 di KotaPadang?
3. Berapa lama jangka waktu dana bantuan sosial diterima oleh masyarakat terdampak pandemi Covid-19 di KotaPadang?

4. Bagaimana prosedur penganggaran bantuan sosial bagi masyarakat terdampak pandemi Covid-19 di Kota Padang?
5. Bagaimana prosedur pencairan bantuan sosial untuk masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui jenis-jenis Bantuan Sosial yang diterima oleh masyarakat terdampak pandemi Covid-19 di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui jumlah Bantuan Sosial yang diterima oleh masyarakat terdampak pandemi Covid-19 di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui jangka waktu dana bantuan sosial yang diterima oleh masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 di Kota Padang.
4. Untuk mengetahui bagaimana prosedur penganggaran bantuan sosial bagi Masyarakat terdampak Covid-19 di Kota Padang.
5. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pencairan bantuan untuk masyarakat yang terdampak Covid-19 di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

A. Bagi Penulis

- a) Sebagai wadah untuk mempersiapkan diri dari kegiatan dengan penyusunan sebuah Tugas Akhir sebagai syarat lulus Diploma III

Fakultas Ekonomi Universitas Andalas;

- b) Dengan adanya kegiatan magang ini juga dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan dalam menghadapi persaingan dunia kerja dimasa yang akan datang.
- c) Menambah pengetahuan dan cara berkomunikasi dengan orang lapangan yang bertujuan untuk menggambarkan dimasa yang akan datang bagaimana keadaan pekerjaan.

B. Bagi Universitas

- a) Dapat menciptakan kerjasama antara Universitas dengan Instansi yang bersangkutan;
- b) Dapat memberikan ide-ide yang digunakan sebagai pedoman belajar bagi Universitas.

C. Bagi Instansi

- a) Sebagai wujud kerjasama antara Universitas dengan instansi atau dunia kerja sehingga instansi tersebut dikenal oleh kalangan akademis;
- b) Bagi instansi, program kegiatan magang ini dapat memanfaatkan keahlian tenaga kerja pada mahasiswa magang;
- c) Dapat dijadikan sarana pertukaran informasi antara instansi dan Universitas.

1.5 Metode Penulisan

A. Studi Lapangan

Penulis melakukan penelitian melalui studi lapangan dan memperoleh data dari instansi BPKAD Kota Padang yang berkaitan dengan prosedur penganggaran dan pencairan bantuan sosial bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 di Kota Padang.

B. StudiKeperpustakaan

Penulis melakukan pengumpulan beberapa data dengan cara menggunakan buku atau referensi lainnya yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas nantinya.

C. Data Internet

Penulis melakukan pengumpulan beberapa data dengan mencari referensi-referensi dari internet yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas yaitu prosedur penganggaran dan pencairan bantuan sosial bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 di Kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan yang akan digunakan oleh penulis untuk penyusunan laporan ini, terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan serta sistematika penulisan,

Bab II Landasan Teori

Pada landasan teori ini membahas tentang teori-teori yang

digunakan dalam pembelajaran serta membahas tentang prosedur penganggaran dan pencairan dana bantuan sosial bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 di Kota Padang.

Bab III Gambaran Umum Instansi

Memberikan penjelasan yang berkaitan dengan kegiatan magang seperti sejarah singkat instansi tersebut, struktur organisasi serta aktivitas-aktifitas instansi.

Bab IV Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil kegiatan yang telah dilakukan selama magang di instansi yang membahas tentang prosedur penganggaran dan pencairan bantuan sosial bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 di Kota Padang.

Bab V Penutup

Menjelaskan kesimpulan dari seluruh kajian, kemudian dilengkapi dengan saran-saran yang mendorong atau mendukung untuk memperbaiki pada masa yang akan datang.

